

## BAB 7. LANDASAN PERENCANAAN

Landasan Perancangan Bangunan Komplek Pengolahan Susu Sapi Perah Berbasis Wisata Edukasi di Getasan akan menerapkan konsep arsitektur Hybrid, Penerapan konsep tersebut guna menggabungkan aspek fungsional

### 7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Pada perancangan proyek terdapat 2 fungsi yang saling mempengaruhi yaitu fungsi wisata edukasi dan pengolahan. Kedua fungsi tersebut saling menunjang sehingga ruang dengan fungsi wisata edukasi dan pengolahan berada berdekatan dengan ruang antara dan batasan teritori melalui elemen bidang vertikal transparan. Elemen bidang vertikal transparan digunakan sebagai pembatasan teritori ruang sehingga fungsi masing – masing ruang dapat dijalankan tanpa mengesampingkan keterkaitan hubungan ruang.

### 7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Perancangan bentuk pada proyek ini, menggunakan salah satu variasi bentuk konsep arsitektur *hybrid* yaitu *fabrics hybrid* (mengutamakan fungsi). Dominasi fungsi wisata edukasi memengaruhi karakter bentuk bangunan. Hal tersebut mempengaruhi bentuk massa bangunan yang memperhatikan aspek rekreatif, menarik, efektif, efisien serta nyaman.

### 7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Perancangan struktur bangunan dipengaruhi oleh pemilihan tata ruang berkonsep arsitektur *hybrid* dimana fungsi pengolahan dan wisata edukasi diwadahi dalam satu atap. Konsep tersebut menyebabkan interaksi antara struktur standar dari bangunan pengolahan dan nilai estetis yang harus dibangun dari fungsi wisata edukasi. Sehingga pemilihan struktur harus memikirkan nilai estetika dan kenyamanan fungsional bangunan.

#### **7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan**

Perancangan bahan bangunan didasari oleh prinsip dari wisata edukasi yaitu pelestarian. Penggunaan bahan bangunan haruslah sesuai dengan kondisi iklim dan potensi di wilayah getasan. Sehingga pemilihan bahan bangunan tidak berdampak negative pada lingkungan dikemudian harinya. Namun pemilihan bahan bangunan juga dipengaruhi oleh standar fungsi pengolahan yang membutuhkan ketertutupan sehingga menghindari kontaminasi dari luar ke dalam bangunan atau pun sebaliknya dari dalam ke luar bangunan.

#### **7.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan**

Perancangan wajah bangunan berkaitan dengan selubung atau penutup bagian luar bangunan yang berupa fasade bangunan baik dari ornament, material dan pemilihan warna. Pengaruh pemenuhan *user Requirements*, *client objectives* dan pemanfaatan konsep bangunan *hybrid* menampilkan ekpresi bangunan modern, menarik, mewah, tetapi tetap mencerminkan karakter dari fungsi bangunan proyek ini.

#### **7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak**

Perencanaan tata ruang tapak menggunakan sistem gabungan massa. Sistem gabungan massa memiliki sifat adaptasi terhadap potensi alam, memaksimalkan potensi alam tapak, kelancaran sirkulasi dan hubungan antar kegiatan yang baik. Maka sistem gabungan massa dirasa mampu untuk mensinergikan fungsi – fungsi pada bangunan proyek ini. Karakteristik dari gubahan massa

#### **7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan**

Perancangan utilitas pada bangunan dipengaruhi kompleksitas fungsi melalui pendekatan hybrid. Keterkaitan antar fungsi melalui pengadaan ruang antara antar fungsi pengolahan dan fungsi wisata edukasi merupakan utilitas yang

penting bagi proyek. Ruang antara merupak elemen utilitas yang menjadi jembatan dari tiap massa bangunan. Utilitas juga terkait dengan prinsip pengolahan limbah yang tepat guna dan tidak mengganggu aspek pengguna dan lingkungan. Pengadaan ipal pada sitr bangunan dan alur sirkulasi

